

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir tes formatif yang meliputi segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ditinjau dari tingkat validitas soal menunjukkan bahwa sebanyak 26 butir soal yaitu sekitar 65% dalam kategori valid dan 14 butir soal yaitu sekitar 35% dalam kategori tidak valid. Ditinjau dari tingkat reliabilitas soal menunjukkan bahwa dari 40 butir soal termasuk reliabel tingkat tinggi, karena dari analisis menghasilkan angka 0,754.
2. Ditinjau dari indeks kesukaran soal menunjukkan bahwa sebanyak 25 butir soal yaitu sekitar 62,5% dalam kategori mudah, 12 soal yaitu sekitar 30% dalam kategori sedang, dan 3 soal yaitu sekitar 7,5% dalam kategori sukar. Ditinjau dari kategori daya pembeda menunjukkan bahwa sebanyak 17 butir soal yaitu sekitar 42,5% dalam kategori tidak baik, 9 soal yaitu sekitar 22,5% dalam kategori cukup baik, 14 soal yaitu sekitar 35% dalam kategori baik.

Ditinjau dari segi efektifitas pengecoh/*distractor* terdapat 10 butir soal yaitu sekitar 25% dalam kategori sangat baik, 9 butir soal yaitu sekitar 22,5% dalam kategori baik, 17 soal yaitu sekitar 42,5% dalam kategori cukup baik, dan 4 soal yaitu sekitar 10% dalam kategori tidak baik dan harus direvisi ataupun ditingkatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh/*distractor* pada tes formatif soal pilihan ganda mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Setelah dilakukan analisis terhadap butir soal tes Formatif soal pilihan ganda pada mata pelajaran Aqidah Akhlak maka diketahui masih ada soal yang memiliki kualitas yang kurang baik. Oleh karena itu soal yang sudah baik bisa dipertahankan untuk dijadikan soal pada ujian selanjutnya, untuk soal yang kurang baik bisa dilakukan perbaikan ataupun direvisi sehingga bisa digunakan kembali, dan soal yang termasuk dalam kategori tidak baik dan sangat baik harus diganti dengan soal yang baru atau dihilangkan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan pembelajaran ataupun bahan untuk perbaikan bagi sekolah bahwa setiap guru ataupun pendidik mata pelajaran apapun seharusnya bisa rutin melakukan kegiatan analisis butir soal karena meningat evaluasi merupakan bagian penting dari suatu pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas ataupun kinerja peserta didik.